

BIOGRAFI H. SAKTI ALAM WATIR (1982-2018)

*Massanta,**Deki Syaputra

FKIP Prodi Pendidikan Sejarah Unbari

Abstract

*The press is a social institution that carries out journalistic activities that provide information to the public using print media, electronic media and all types of available channels. Throughout history, the press in Indonesia has given birth to figures who play a role in providing information to the public, both at national and regional levels, so that it has become an academic concern to get to know these figures through biographical research. Some figures that have been written by researchers include Ashadi Siregar (2014), Jakob Oetama (2005) and Muktar Lubis (2011) as well as a series of other names written by Soebagijo IN about the profile of national reporters in his book titled *Jagat Journalist Indonesia*. Besides that, there are also a series of names of regional press figures in Indonesia, including Ani Idrus (Medan), Hasril Chaniago (West Sumatra), Hasyim Afwan (Java) and a series of other names that have carved the history of the press in a number of regions in Indonesia. Likewise with the press in Jambi, the figure of a journalist named H. Syamsulwatir Mdikenal known as the pioneer.*

Keywords: *Biography, Career Journey.*

Abstrak

Pers merupakan lembaga sosial yang melaksanakan aktivitas jurnalistik yang memberikan informasi kepada masyarakat dengan menggunakan media cetak, media elektronik dan segala jenis saluran yang tersedia. Sepanjang sejarah, pers di Indonesia telah melahirkan tokoh yang berperan dalam memberikan informasi kepada masyarakat, baik di tingkat nasional maupun daerah, sehingga menjadi perhatian akademisi untuk mengenal tokoh-tokoh tersebut melalui penelitian biografi. Beberapa tokoh yang telah ditulis oleh peneliti diantaranya Ashadi Siregar (2014), Jakob Oetama (2005) dan Muktar Lubis (2011) serta sederetan nama lainnya yang ditulis oleh Soebagijo IN tentang profil para pelapor pers nasional dalam bukunya yang berjudul *Jagat Wartawan Indonesia*. Disamping itu, terdapat juga sederetan nama tokoh pers daerah di Indonesia antara lain Ani Idrus (Medan), Hasril Chaniago (Sumatera Barat), Hasyim Afwan (Jawa) dan sederetan nama lainnya yang telah mengukir sejarah pers di sejumlah daerah di Indonesia. Begitu juga halnya dengan pers di Jambi, sosok wartawan yang bernama H. Syamsulwatir Mdikenal dengan sebutan *sang pionir*.

Kata kunci: Biografi, Perjalanan Karir.

A. Pendahuluan

Undang-undang nomor 4 tahun 1999 menjelaskan bahwa pers merupakan lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, serta data dan grafik maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik dan segala jenis saluran yang tersedia. Di Indonesia sejarah pers, setidaknya telah dimulai semenjak terbentuknya kantor berita ANTARA yang didirikan pada tanggal 13 Desember 1937 (PP No 40 Tahun 2007; M. Ridho Aisy, 2019:65).

Sepanjang sejarah, pers di Indonesia telah melahirkan banyak tokoh baik ditingkat nasional maupun daerah. Beberapa nama tokoh pers di Indonesia yang telah menjadi pusat perhatian dan ditulis oleh peneliti diantaranya Ashadi Siregar (2014), Jakob Oetama (2005) dan Muktar Lubis (2011) serta sederetan nama lainnya yang ditulis oleh Soebagijo IN tentang profil para pelapor persnasional dalam bukunya yang berjudul *Jagat Wartawan Indonesia* (Laily, 2006:6 ; N. Soebagijo, 1981).

Disamping itu, terdapat juga sederetan nama tokoh pers daerah di Indonesia antara lain Ani Idrus (Medan), Hasril Chaniago (Sumatera Barat), Hasyim Afwan (Jawa) dan sederetan nama lainnya yang telah mengukir sejarah pers disejumlah daerah di Indoneisa. Jika ditingkat nasional anggota pers yang bernama Rosihan Anwar dikenal sebagai *wartawan lima zaman yang legendaris*. Begitu juga halnya dengan pers di Jambi, sosok wartawan yang bernama H. Syamsulwatir Mdikenal dengan sebutan *sang pionir*.

Sosok H. Syamsulwatir M merupakan seorang wartawan yang lebih dikenal sebagai perintis tumbuh kembangnya dunia

pers di Jambi, ditandai dengan perintisan penerbitan koran Jambi Independent yang pertamakali beredar pada tanggal 26 April 1986. Disamping itu, penerbitan koran ini juga dirintis oleh Hj. Miarny S. Watir, Hj. Sri Nurbani Retno Watir, H. Sakti Alam Watir dan Agus Dahlan dengan bekal SIUPP No. 169/SK/Menpen/SIUPP/A. Selain itu, sosok H. Syamsulwatir M juga dikenal sebagai wartawan yang menaruh perhatian terhadap kesenian khususnya seni budaya Jambi. Ia tidak hanya meliput kegiatan tersebut, tetapi sebagai pembawa misi kesenian yang tergabung dalam Pusat Latihan Kesenian binaan Kanwil Depdikbud (<http://jambistudies.blogspot.com/2015/12/sejarah-jambi-independent.html>) dan lihat juga <http://jambidaily.com/detail/memorial-28-tahun-tokoh-media-jambi-eri-argawan-syamsul-watir-buat-saya-kenal-teater/>, diakses pada tanggal 01 Juni 2019 pukul 21.15 WIB).

Jika membaca rekam jejak H. Syamsulwatir M(Alm.), maka akan terlihat sosok tersebut terdapat pada seorang wartawan yang bernama H. Sakti Alam Watir yang merupakan putra ke tiga dari sang pionir H. Syamsulwatir M. Selain sebagai salah satu perintis penerbitan koran Harian Jambi Independent, ia juga anggota aktif di Persatuan Wartawan Indonesia (<http://www.pwipress.org/jambi/sakti-alam-watir>, diakses pada tanggal 05 Juni 2019 pukul 12.00 WIB).

Sebagai anggota pers yang juga dikenal sebagai wartawan senior seperti sang ayah semasa hidupnya, H. Sakti Alam Watir juga dikenal sebagai pelaku sejarah pers Jambi dan saksi sejarah bagaimana Provinsi Jambi ini mulai menggeliat pada tahun 1983. Semenjak masa pemerintah Gubernur Masjchun Sofwan, H. Sakti Alam Watir telah menyaksikan perkembangan Provinsi Jambi seperti proses Kuala Tungkal dapat dan dijangkau dengan mobil serta perubahan lebatnya hutan Jambi menjadi perkebunan sawit dan perubahan /

perkembangan lainnya. Pada masa itu, masyarakat Kuala Tungkal hanya bisa menggunakan jalur laut untuk berpergian menggunakan perahu, dan belum bisa menggunakan jalur darat untuk kegiatan sehari hari.

Selama berkiprah, beliau menggagas pameran “Memaknai Semangat Sang Pionir H. Syamsulwatir M, Menghadir Masa Lampau Mengundang Masa Depan”, mengajak para wartawan untuk memajang karya mereka di Tugu Pers yang terletak di wilayah Murni Kota Jambi. Beliau juga melakukan terobosan dan memperoleh prestasi menjadi Ketua Serikat Perusahaan Pers cabang Provinsi Jambi 2017-2021.

Tidak diragukan lagi peran dari H. Sakti Alam Watir dalam mengembangkan pers di Jambi sehingga sangat menarik untuk dikaji secara biografi karena objek kajiannya adalah manusia yang memiliki keunikannya sendiri baik sifat, karakter dan lain sebagainya yang membedakan dengan manusia lainnya.

Biografi dalam penulisan sejarah dapat memberikan sumbangan berupa psiko-history, yaitu sejarah kejiwaan tokoh-tokoh sejarah, khususnya para pelaku dan penyaksi. Tokoh-tokoh yang layak ditulis riwayat hidupnya adalah orang-orang besar dalam sejarah yang sesuai kiprahnya tokoh politik, tokoh pendidikan, tokoh agama, tokoh budaya, tokoh pers dan lain sebagainya (Sugeng Priyadi, 2011:98). Seperti H. Sakti Alam Watir merupakan tokoh pers di Jambi dalam perjalanan karirnya memiliki suka-duka yang dapat menambah wawasan generasi selanjutnya untuk melanjutkan tongkat estafet dalam tujuan pers dan wartawan di negara ini.

B. METODE

Metode dalam penelitian ini yang digunakan adalah metode penelitian sejarah yang secara sistematis terdiri dari empat langkah: 1. Heuristik, merupakan

pengumpulan sumber teknik yang di gunakan pertama Studi kepustakaan dan kearsipan, kedua Studi kearsipan/dokumen, yang terakhir wawancara. 2. Kritik, proses penyaringan data-data untuk dijadikan sebagai bahan dalam penulisan ini. Kritik sumber dilakukan dengan dua cara yaitu Kritik ekstren dan Kritik intern. 3. Interpretasi, yaitu upaya penulis untuk menerangkan dan menghubungkan berbagai fakta sehingga mendapat suatu gambaran sejarah yang logis dan sistematis. 4. Historiografi, proses penulisan fakta-fakta yang sudah dinterprestasikan sehingga peneliti mendapatkan gambaran, dari gambaran tersebut kemudian penelitian ditulis dalam bentuk skripsi sebagai langkah terakhir yang berjudul Biografi H. Sakti Alam Watir 1982-2018.

C. PEMBAHASAN

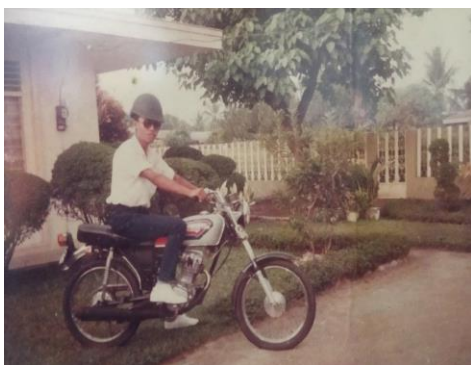
1. Riwayat Hidup H. Sakti Alam Watir

H. Sakti Alam Watir anak ketiga dari pasangan H. Syamsul Watir M dan Hj. Miami S. Watir. Ia dilahirkan padahari Jumat tanggal 23 Desember 1966 dilorong Langgar Kelurahan The-Hok Kecamatan Jambi Selatan, Kota Jambi.

Pada Tahun 70-an keluarga H. Sakti Alam Watir mendapatkan sebuah bantuan tanah oleh walikota pada masa itu, tanah tersebut diberikan khusus wartawan yang beralamat komplek wartawan pasir putih The-Hok jalan Khasaman Mudi. Saat itu ada 7 wartawan yang di berikan tanah oleh bapak Wali Kota Jambi dan salah satu nya ayah dari H. Sakti Alam Watir yaitu H. Syamsulwatir M.

Pada saat SMP H. Sakti Alam Watir meminta izin kepada orang tua untuk berjualan koran, dan diizinkan atas permintaannya sendiri. Koran yang dijual berasal dari Wartamasa, Ampera, dan Independent diwilayah pasar 1.350. Namun H. Sakti Alam Watir tidak sendiri, ia bersama temannya bernama Tasman

menjual Koran yang di bagi perwilayah, H. Sakti Alam Watir menjual Koran di wilayah Pasar dengan cara berkalan mengelilingi pasar, sedangkan Tasman menjual Koran di wilayah Telanai dan Sipin menggunakan kendaraan sepeda. Pada saat SMP Kelas 2 H. Sakti Alam Watir berjualan koran mengendarai sepeda motor CG-100 sebagai bantuan yang diberikan oleh Gubernur Jambi Masjchun Sofwan, ketika beranjak SMA beliau tetap berjualan koran dan sudah menjadi wartawan. Walaupun saat sekolah tergolong siswa yang nakal dan degil serta tidak terlalu pintar, tetapi tetap semangat karena adanya dukungan dari orang tua dan juga pada masa H. Sakti Alam Watir persepsi orang tua terhadap pendidikan tidak begitu menjadi perhatian di masyarakat umum (Sakti Alam Watir, Wawancara: 14 Desember 2019).



Gambar 1 : H.Sakti Alam Watir saat SMA

H. Sakti Alam Watir pertama kali mengenyam bangku pendidikan di sekolah dasar negeri 28 Thehok, dilanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 6 Kota Jambi karena pada saat itu tidak ada SMP lain di sekitar tempat tinggalnya sehingga bagi anak-anak jika ingin melanjutkan SMP harus sekolah disana. Kemudian melanjutkan pendidikannya ke SMA Sari Putra Kota Jambi, namun hanya sampai kelas satu dikarenakan tidak naik kelas, orang tua memindahkannya ke sekolah SMA PGRI 2 sampai beliau menyelesaikan

pendidikannya. Di dalam keluarga H. Sakti Alam Watir sangat memiliki kedisiplinan yang tinggi karena penerapan orang tuanya sangat ketat baik dalam memahami ilmu agama dan ilmu pengetahuan.

Karir wartawan H. Sakti Alam Watir tidak lepas dari peran ayahnya yang merupakan seorang wartawan yang pada saat itu menjadi raja kecil ditempat yang di pimpinnya. Ayahnya sangat berpengaruh dalam kehidupan sosial maupun ekonomi dan sangat disegani oleh teman-teman wartawanya dan itu terbukti saat ayahnya memiliki Jambi Independent. Keberhasilan karirnya dalam bidang wartawan bukan hanya karta faktor ayahnya saja, tetapi beliau juga memiliki kemampuan dalam mengambil foto serta memiliki kharisma kepemimpinan sejak kecil sehingga selalu dipercaya memegang jabatan di organisasinya.

Selain itu, Kesuksesan H. Sakti Alam Watir tidak terlepas dari lingkungan pendidikan yang dijalankannya selama ia di Jambi, di sekolah maupun dirumahnya bersama Masnun (ket; istri H. Sakti Alam Watir) yang setia membantu sehingga semangat untuk belajar dan berkarir lebih tinggi.

Namun, menurut H. Sakti Alam Watir dirinya tidak terlalu serius saat menjalankan pendidikannya, tetapi lebih focus pada karirnya yang sudah menjadi wartawan pada saat itu. Selama menempuh pendidikan di SMA PGRI 2 di Jambi H. Sakti Alam Watir menemukan sosok yang membuat jatuh hatinya bernama Masnun. Mereka menjalin kasih cinta dari SMA selama 7 tahun dan sosok Masnun jugalah yang membuatnya semangat untuk menempuh pendidikan dengan baik walaupun sangat nakal pada saat itu. Setelah menyelesaikan pendidikannya H. Sakti Alam Watir memutuskan mempersunting gadis cantik bernama Masnun yang merupakan kekasih

hatinya dari waktu Sekolah Menengah Atas pada tahun 1992. Selama menikah H. Sakti Alam Watir dan Masnun di karunia dua orang anak yang pertama bernama Andanani Perdawira Sakti, anak kedua bernama Dwi Prasetya Sakti (Sakti Alam Watir, Wawancara : 14 Desember 2019).

2. Perjalanan Karir H. Sakti Alam Watir

Awal mula karir H.Sakti Alam Watir sebagai wartawan adalah sejak tahun 1982, sampai saat ini pun sakti masih berkarir sebagai wartawan, jiwa untuk mencari berita yang sudah digelutinya sejak H.Sakti Alam Watir kelas satu SMP, yang membuatnya melanjutkan karir sosok ayahnya. Pada tanggal 10 September 1990 ayah dari H.Sakti Alam Watir yaitu H.Syamsulwatir M meninggal dunia dikarenakan sakit. Sebelum wafat H.Syamsulwatir M bekerja di DEPTHNEWS INDONESIA. Depth news adalah berita mendalam karena laporan yang hendak diberitakannya memiliki nilai berita yang berat, baik dari segi fakta, penggalian data, dan dampaknya kepada masyarakat umum. Disebut berita mendalam, juga karena proses penggalian datanya memerlukan perencanaan, persiapan matang, dan analisa yang mendalam. Depth News mempunyai cabang se Indonesia dan Salah satunya berada di wilayah Jambi yang dipimpin oleh ayah dari H.Sakti Alam Watir yaitu H.Syamsulwatir M. selain dikenal perintis Harian Mingguan Independent di Jambi era 1973-an (sejak 1995 berada di bawah naungan Jawa Pos Group), juga menaruh minat pada isu ekonomi, pertanian, pariwisata dan budaya.

Hal itu dapat kita jumpai dalam liputan maupun tulisan-tulisan lepasnya, baik di Independent yang ia pimpin, juga di lembar-lembar koran di Sumatra dan Ibu Kota, seperti Prospek Pariwisata di Sumatra (Harian Singgalang, Sabtu, 7 Agustus 1976), Petani Persawahan dan

Pasang Surut (17 April 1976), Rimbo Bujang: Buat Calon Petani Kaya (Haluan, 17 Mei 1976), Petani Bugis Ahli Persawahan Pasang Surut (Berita Buana, 26 April 1976), Peranan Kau Pui di Jambi, Suatu Tanda Tanya (Harian Pelita, 17 April 1977), Benarkah menjadi “anak dagang: adalah Tuntutan Kebudayaan Minang? (Harian Haluan), Era Baru dalam Tataniaga Karet Rakyat (Harian Pelita, 27 November 1975). Itu hanya sebagian dari tulisan mendiang yang dapat dicari sumbernya (<https://www.kajanglako.com/id-5878-post-pers-jambi-tanpa-pusat-dokumentasi-..html> (diakses pada tanggal 27 January 2020, Jam 9.10).

Pada tahun 1992 H.Sakti Alam Watir dan Masnun melanjutkan hubungan mereka ke jenjang pernikahan. Sejak tahun 1992 H.Sakti Alam Watir memulai perjalanan karir nya dan sekaligus melanjutkan karir dari sosok ayah yaitu H.Syamsulwatir M sebagai perintis. Salah satu dari karya peninggalan beliau yang berjudul “*Rimbo Bujang*” Buat Calon Petani Kaya Dan diterbitkan pada tahun 17 maret 1977 dan sekarang sudah menjadi Kota Kabupaten Tebo. Tahun 1995 H.Sakti Alam Watir mulai bekerjasama dengan jawapost untuk menerbitkan harian jambi independent oleh Dahlan Diskan. Dahlan Diskan ia adalah Orang Pers Nasional yang Mengelola Jawapost di Surabaya. Pada awalnya H.Sakti Alam Watir bekerjasama dengan perusahaan PT.Kammel Padang dan dilanjutkan/diteruskan bekerjasama dengan jawapost.

Sakti Alam Watir juga pernah bekerja di harian mingguan independensi pada tahun 1983.sampai pada tahun 1994.dan pada tahun 1995. Sakti Alam Watir mulai menjadi komisaris Harian Jambi Ekspres pada tahun 2008.sampai pada tahun 2018, dan ia pun tetap bekerja di Harian Jambi Ekspres.

Prestasi H. Sakti Alam Watir terlihat dari jabatan organisasi dan penghargaan.

Beliau menjabat sebagai sekretasi PWI (Persatuan Wartawan Indonesia) pada tahun 1997 dan mendapatkan penghargaan di berbagai tempat, salah satunya didapat dari Riko Mappedeceng sebagai fotografi, dan beliau sudah melakukan kurang lebih 50 kali pameran tunggal fotografi. Baru-baru ini H. Sakti Alam Watir mulai menekuni dunia fotografi dan beliau mulai menekuni pada tahun 2010 sampai sekarang, beliau adalah sosok yang sangat mencintai seni dan budaya Jambi dan beliau juga ingin sekali memperkenalkan kepada Indonesia tentang budaya-budaya jambi dan keindahan Jambi, pameran yang paling sering dikunjungi beliau adalah pameran yang sering diadakan dikantor gubernur, DPRD Provinsi, DPRD Kota dan berbagai hotel berbintang lainnya termasuk di hotel Novita yang sudah melakukan pameran sebanyak lima kali pameran.

Pada hari pers nasional minggu, 5 februari 2012 H.Sakti Alam Watir memarkan fotonya di Novita Hotel untuk memeriahkan HPN (Hari Pers Nasional). Foto yang dipamerkan H.Sakti Alam Watir adalah sebuah foto yang menggambarkan indah nya Candi Muaro Jambi dan di dalam fotonya terdapat anak-anak yang sedang berperahu di kompleks Candi Muaro Jambi. Disamping Foto H.Sakti Alam Watir disanding dengan sebuah puisi karya Yupnical Saketi *“Oi Puti, Inilah senandung jolo dari sebuah negeri di bantaran Batanghari. Ranah tempat dulu belukar berbiak ngeri, dan kita tegak bak cagak menyangga kota.”*



Gambar 2 : Foto yang di pameran H. Sakti Alam Watir

Pada hari pers tersebut setidaknya ada 200-an tokoh pers se Indonesia yang menghadiri acara tersebut dan masih banyak lagi yang akan berdatangan. H.Sakti Alam Watir memilih Candi Muaro Jambi yang menjadikannya obyek yang ia pameran di Novita Hotel agar magnitude itu kuat. Suasana teranyar di sekitar Candi Tinggi yang tengah diekskavasi pun sempat terekam oleh kamera digital Sakti. Anak tokoh pers Jambi, H.Syamsulwatir M itu sadar lokasi. *“Ini sekaligus untuk memeriahkan HPN, kan tamu banyak berdatangan dan mereka menginap di hotel. Makanya pamerannya di sini,”* kata sakti membagi alasan tentang pameran di hotel beralamat di Jalan Gatot Subroto tersebut (<https://jambi.tribunnews.com/2012/02/05/sakti-pindahkan-candi-muaro-jambi-di-lobi-hotel>(diakses pada tanggal 27 January 2020, Jam 11.09).

H.Sakti Alam Watir menceritakan kepada penulis bahwa ide pameran ini datang dari Harkopo Lie yang gelisah melihat karya-karya lukisan yang dikoleksi dirumah H. Sakti Alam Watir sebagian besarnya hanya menumpuk di gudang.



Gambar 3. Koleksi Foto Kenangan H. Syamsulwatir M dan Barang-Barang Peninggalan yang disimpan H. Sakti Alam Watir.

Ia mengoleksi lukisan-lukisan tersebut karena memang kecintaannya pada seni dan budaya, selebihnya Sakti tanpa sengaja mengoleksi lukisan tersebut dengan berbagai alasan, seperti halnya melihat kondisi lukisan karya perupa Jambi hanya teronggok di sebuah Taman Budaya Jambi, atau di rumah pelukisnya, maka ia tertarik untuk membelinya. Ada juga lukisan yang memang sengaja dibelinya untuk membantu pelukisnya dalam hal biaya (Sakti Alam Watir, wawancara : 14 Desember 2019).

3. Prestasi

a. Menjabat Ketua DKJ (Dewan Kesenian Jambi)

Dewan Kesenian Jambi adalah sebuah lembaga yang mendukung kegiatan dan pengembangan kehidupan kesenian di wilayah Provinsi Jambi dan dibentuk oleh masyarakat seniman. DKJ dibentuk pada tahun 1996 yang di bentuk oleh Prof. Ramli Djalil dan pada saat itu beliau langsung menjabat sebagai ketua DKJ sampai tahun 2001, dan dilanjutkan oleh H. Sakti Alam Watir pada tahun 2001 sampai tahun 2005. Dan pada saat ini yang menjabat sebagai ketua DKJ adalah Fahmi Sabki. Lembaga ini dan dikukuhkan oleh gubernur Jambi masa Zulkifli Nurdin.

b. Menjabat Sekretaris PWI (Persatuan Wartawan Indonesia)

Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) adalah organisasi profesi wartawan pertama yang berdiri di Indonesia. Organisasi ini

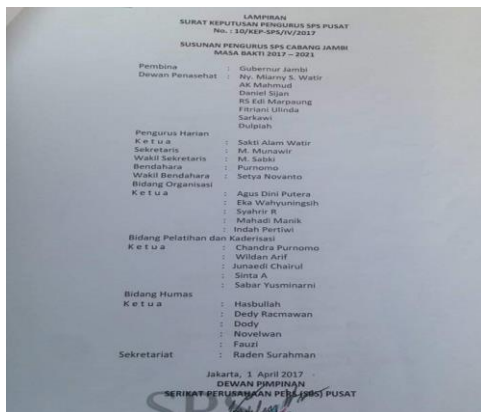
berdiri pada 9 Februari 1946 di Surakarta yang bertepatan dengan hari pers nasional. PWI beranggotakan wartawan yang tersebar di seluruh Indonesia. H. Syamsulwatir M pernah memimpin 2 periode sebagai ketua PWI, periode pertama pada tahun 1978 sampai tahun 1983. Dan untuk periode kedua beliau menjabat kembali sebagai ketua PWI pada tahun 1988 sampai tahun 1992 dan pada Saat ini PWI dipimpin oleh Margiono selaku ketua umum yang menjabat sejak 2013 hingga 2018.¹ dan untuk H. Sakti Alam Watir pun juga pernah menjabat sebagai Sekretaris PWI pada tahun 1998 sampai tahun 2003 (H. Sakti Alam Watir, wawancara: 14 Desember 2019).

c. Menjabat Ketua SPS Cabang Jambi

Serikat Penerbit Surat kabar (SPS) didirikan di Jogjakarta pada 8 Juni 1946, pada tahun 2011 bertepatan dengan hari jadi SPS yang ke-65 serikat ini berganti nama menjadi Serikat Perusahaan Pers Penggantian nama ini terjadi dalam Kongres XXXIII di Bali pada 7-09 Juni 2010. Tidak hanya mengganti nama, SPS juga melakukan perubahan logo dan mentransformasi dirinya tidak hanya sebagai organisasi penerbit media cetak seperti surat kabar, tabloid, dan majalah, tetapi juga menjadi organisasi yang mewadahi para penerbit perusahaan pers.

Setelah mengubah namanya menjadi Serikat Perusahaan Pers, SPS memperluas cakupannya tidak hanya di media cetak tetapi juga merambah ke media non cetak (media siber dan penyiaran). Perubahan ini dilatarbelakangi oleh dinamika yang terjadi pada bisnis industri media secara global. SPS tersebar diseluruh wilayah Indonesia dan untuk cabang SPS di wilayah jambi pun saat ini di pimpin oleh H. Sakti Alam Watir sebagai ketua cabang SPS Jambi (<http://aqiqahmurah-jabodetabek.blogspot.com/2011/10/tradisi->

¹Wawancara dengan H. Sakti Alam Watir



Gambar 4. Lampiran Pengurus SPS Cabang Jambi

Lampiran bukti bahwa H. Sakti Alam Watir pada saat ini masih menjabat sebagai ketua SPS Harian Cabang Jambi dengan masa bakti tahun 2017-2021.

d. Menjabat PJS Ketua RT

Penjabat Sementara yang merupakan pejabat yang menempati posisi jabatan yang bersifat sementara karena pejabat yang menempati posisi sebelumnya berhalangan atau terkena peraturan hukum sehingga tidak menempati posisi tersebut. Pejabat Sementara ditunjuk oleh pejabat pada tingkat di atasnya dan umumnya menempati jabatan struktural dalam administrasi negara, seperti kepala instansi pemerintahan. H. Sakti Alam Watir di tunjuk oleh lurah sebagai ketua RT 16 Villa Kenali dan menjabat sebagai Ketua RT sementara selama 2 tahun karena pada saat itu RT 16 tidak jalan, untuk mengatasi hal itu, lurah langsung menunjuk H. Sakti Alam Watir sebagai ketua RT sementara sampai pemilihan ketua RT yang definitif.

D. KESIMPULAN

Sakti Alam Watir dilahirkan padahari jumat pada tanggal 23 Desember 1966. Ia merupakan anak ketiga dari tujuh bersaudara buah pasangan dari H. Syamsul Watir Dan Hj. Miarny S. Watir. orang tua Sakti Alam Watir dikenal dari keluarga yang mampu

secara ekonomi, ayahnya merupakan seorang pionir terkenal dan pernah menjadi ketua PWI (Persatuan Wartawan Indonesia), SPS (Serikat Penerbit Surat Kabar) dan pernah menjadi ketua umum Dewan Kesenian Jambi. Walaupun demikian Sakti Alam Watir tetap hidup sederhana seperti masyarakat pada umumnya meskipun kedua orangtuanya mampu secara ekonomi, namun tidak membuat Sakti Alam Watir kecil bisa dengan leluasa hidup berpangku tangan, dengan fasilitas yang ia kehendaki. Kondisi pendidikan masyarakat masih jauh dari cukup, apalagi kondisi ekonomi masih tidak stabil tetapi berkat kemauan yang tinggi dan dukungan dari kedua orangtua ia bisa menyelesaikan pendidikannya sampai dengan SMA dan lulus pada tahun 1987 walaupun nilai beliau tidak terlalu bagus.

Awal mula karir Sakti Alam Watir sebagai wartawan adalah sejak tahun 1982, jiwa untuk mencari berita yang sudah digelutinya sejak beliau masih duduk di bangku kelas satu SMP, membuatnya melanjutkan karir sosok ayahnya. Sampai sekarang pun beliau masih melanjutkan karir nya sebagai wartawan sekaligus menjadi fotografi, berkat kerja kerasnya beliau sudah mendapatkan berbagai penghargaan dari berbagai tempat, bahkan sudah mendapatkan penghargaan dari president soeharto, B.J. Habibie, Gus Dur, Dan Megawati menjadikannya pengalaman yang tidak terlupakan oleh Sakti Alam Watir.

E. DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Dalam PP Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Umum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara Bab II pasal 2 point 2

M. Ridlo Eisy. 2019. *Peranan Media dalam Masyarakat*, Jakarta: Dewan Pers.

Soebagijo. 1981. *Jagat Wartawan Indonesia* (dalam bahasa Indonesia). Jakarta: Gunung Agung

Priyadi, Sugeng. 2011. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sartono Kartodirdjo. 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Tim Penyusun. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.

Waridah, Ernawati. 2017. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bmedia.

Nursam. 2002. *Pergumulan Seorang Intelektual Biografi Soedjatmoko*, Jakarta: Gramedia Utama.

Kuntowijoyo. 2003. *Metodologi Sejarah*, Yogyakarta: Tiara Wacana.

Abdullah, Taufik dkk. 1978. *Manusia dalam Kemelut Sejarah*, Jakarta: LP3ES.

Soekanto, Soejono. 1992. *Sosiologi suatu penghantar*. Jakarta: Rajawali.

Wirawan Sarwono, Sarlito. 2000. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Skripsi :

Hamidah Izzatu Laily , *Rosihan Anwar dan Pers Indonesia*, Skripsi Universitas Brawijaya Malang Tahun 2006.

Artikel :

Safari Daud, “Antara Biografi dan Historiografi (Studi 36 Buku Biografi di Indonesia)” dalam *Analisis, Volume XIII, Nomor 1, Juni 2013*.

Sumber Lain :

Database Persatuan Wartawan Indonesia, dalam

<http://www.pwipress.org/jambi/sakti-alam-watir>, diakses pada tanggal 05 Juni 2019 pukul 12.00 WIB

<http://jambistudies.blogspot.com/2015/12/sejarah-jambi-independent.html>

<http://jambidaily.com/detail/memorial-28-tahun-tokoh-media-jambi-eri-argawan-syamsul-watir-buat-saya-kenal-teater/>, diakses pada tanggal 01 Juni 2019 pukul 21.15 WIB.

<http://www.pwipress.org/jambi/sakti-alam-watir>, diakses pada tanggal 05 Juni 2019 pukul 12.00 WIB.

<http://eprints.ung.ac.id/1137/6/2013-2-88210-544409020-bab2-10012014091527.pdf> diakses pada tanggal 25 Juni 2019.

<https://id-id.facebook.com/notes/anak-melayu-jambi/sejarah-thehok-kota-jambi/10154951292720105/>

<https://jambikota.bps.go.id/publication.html>

<http://mahligai-indonesia.com/pernikahan-nusantara/unik-11-urutan-prosesi-pernikahan-adat-jambi-part-1-6285>

<https://www.kajanglako.com/id-5878-post-pers-jambi-tanpa-pusat-dokumentasi--.html>

<https://jambi.tribunnews.com/2012/02/05/sakti-pindahkan-candi-muaro-jambi-dilobi-hotel>

https://id.wikipedia.org/wiki/Persatuan_Wartawan_Indonesia